

## BAB II LANDASAN TEORI

### 2.1 *Website*



**Gambar 2.1** Logo *website*  
(sumber: <https://seeklogo.com/>)

*Website* merupakan sekumpulan halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi tekstual, gambar, animasi, suara, dan kombinasi elemen statis dan dinamis, yang masing-masing merupakan bagian dari jaringan situs. Serangkaian bangunan yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Website juga sering diartikan sebagai situs web yang menyediakan berbagai informasi menggunakan jaringan internet yang sering dikunjungi oleh masyarakat dalam menjelajah berbagai macam hal.

### 2.2 **Bootstrap**



**Gambar 2.2** Logo *bootstrap*  
(sumber: <https://en.wikipedia.org/>)

Bootstrap merupakan sebuah framework/library yang digunakan untuk membangun desain web yang responsif, interaktif, dan cepat sehingga menghemat waktu dalam proses pembuatan website. Dimana dengan menggunakan bootstrap dalam pembuatan *website* maka akan menghasilkan tampilan yang akan menyesuaikan ukuran layar (*mobile*, tablet atau desktop). Selain itu bootstrap juga sudah dilengkapi dengan jQuery plugins untuk menghasilkan komponen *User Interface* yang menarik seperti *Modal*, *Dropdown*, *Scrollspy*, *Tooltip*, *Tab*, *Alert* dan lain-lain. Framework ini bersifat *open-source* yang menjadikan pengguna bebas memodifikasi sesuai dengan keinginan dan kebutuhan tanpa mengeluarkan biaya.

### 2.3 Express.js



**Gambar 2.3** Logo Express js  
(sumber: <https://caraguna.com/>)

Express.js merupakan sebuah framework javascript yang sering digunakan oleh seorang backend developer untuk mengembangkan bagian backend menjadi lebih fleksibel dan juga minimalis untuk menyediakan serangkaian fitur yang menarik untuk dikembangkan sampai menjadi sebuah aplikasi. framework ini digunakan untuk mempermudah programmer dalam membuat aplikasi, karena dengan menggunakan framework ini programmer tidak perlu menggunakan module http bawaan dari Node.js. Adapun fitur yang di tawarkan pada framework ini seperti routing, rendering view, dan mendukung middleware yang dapat menghemat waktu dalam pengembangan aplikasi.

## 2.4 JavaScript



**Gambar 2.4** Logo JavaScript  
(sumber: <https://nextgen.co.id/>)

JavaScript adalah bahasa pemrograman yang mudah digunakan dalam pembuatan program supaya dokumen HTML yang ditampilkan pada sebuah browser menjadi lebih interaktif, tidak sekedar menarik saja. Dengan menggunakan javascript ini tampilan *website* lebih dinamis dan menyajikan sebuah program dengan menggunakan antar muka web. Lisensi yang biasa digunakan, kini engan menggunakan bahasa pemrograman javascript tidak di butuhkan dan jika browser sudah mendukung javascript maka pengguna dapat membuat aplikasi secara langsung.

## 2.5 Figma

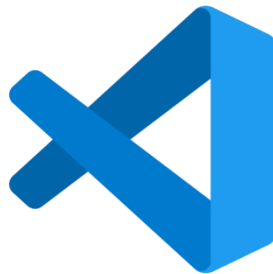


**Gambar 2.5** Logo Figma  
(sumber: <https://wptavern.com/>)

Tools desain yang digunakan untuk mendesain *UI website* dan aset ilustrasi adalah figma. *Tools* ini terhubung dengan *cloud* dan berupa *website* sehingga memudahkan pengguna dalam menggunakannya, kapanpun dan dimanapun

selagi masih terhubung melalui internet. Figma ini dapat melakukan kolaborasi dalam pembuatan project yang membutuhkan beberapa pengguna secara *real-time*. Dalam project ini figma digunakan untuk mendesain *UI website* yang akan dibangun sebagai gambaran sebelum melakukan pengerjaan yang lebih teknis.

## 2.6 Visual Studio Code



**Gambar 2.6** Logo Visual Studio Code  
(sumber: <https://icon-icons.com/>)

Visual Studio Code adalah sebuah *text editor* yang dikembangkan oleh Microsoft untuk sistem operasi multiplatform. VS Code ini tersedia untuk sistem operasi Windows, Mac maupun Linux, dan tentunya *text editor* ini bisa kita gunakan secara gratis. Fitur yang disediakan dalam *text editor* ini antara lain fitur *debugging*, *Git Control*, *syntax highlighting*, *code completion*, *snippets* dan *code refactoring*.

## 2.7 Heroku



**Gambar 2.7** Logo Heroku  
(sumber: <https://insight.wellcode.io/>)

Heroku merupakan sebuah *cloud platform* yang mendukung dan menjalankan bahasa pemrograman tertentu. *cloud platform* ini digunakan untuk *men-deploy* sebuah aplikasi dengan mudah, sehingga pengguna heroku cukup

dengan melakukan konfigurasi aplikasi yang ingin di deploy dan menyediakan platform yang memungkinkan pelanggan untuk mengembangkan, menjalankan, dan mengelola aplikasi tanpa kompleksitas membangun dan memelihara infrastruktur yang biasanya terkait dengan pengembangan dan peluncuran aplikasi.